

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Gambaran Pelaksanaan Analisis kebutuhan tenaga kefarmasian menggunakan metode WISN di RS Izza Karawang sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen input, proses dan output, berdasarkan hasil perhitungan didapatkan rasio WISN secara keseluruhan adalah 0.84 yang dapat diartikan bahwa kebutuhan tenaga kefarmasian di RS Izza Karawang masih kurang, terutama pada instalasi farmasi rawat inap yang mengalami kekurangan tenaga kefarmasian.

Dalam proses analisis menggunakan WISN dari hasil wawancara dan observasi didapatkan juga faktor penghambat yaitu kurangnya pelatihan tim pelaksana secara rutin dan terjadinya perubahan pelayanan yang menyebabkan data-data yang diperlukan terus berubah. faktor pendukung dari pelaksanaan analisis kebutuhan tenaga kefarmasian menggunakan metode WISN yaitu, metode ini mudah untuk diterapkan sehingga dalam pelaksanaannya tidak banyak mengalami kendala, serta penerapan metode ini dapat digunakan di berbagai instalasi kerja.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat yang terjadi pada penerapan analisis kebutuhan tenaga kefarmasian di RS Izza Karawang menggunakan metode WISN yaitu, dengan merencanakan pengadaan pelatihan secara berkala untuk merefresh kemampuan tim pelaksana dalam merencanakan kebutuhan tenaga kefarmasian, serta melakukan observasi lapangan dalam melihat beban kerja dan jumlah kebutuhan dari setiap instalasi farmasi untuk melihat *trend* dari penambahan ataupun pengurangan layanan kesehatan di rumah sakit secara mendetail.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut, kepada pihak rumah sakit, yaitu antara lain:

- a. Rumah Sakit dapat melakukan pelatihan dan pengkajian ulang terkait dengan proses analisis beban kerja tenaga kefarmasian di RS Izza secara berkala.
- b. Kepala Instalasi farmasi dapat mengajukan penambahan jumlah tenaga kefarmasian terutama pada instalasi farmasi yang beban kerja dan jumlah tenaga kefarmasiannya tidak sesuai, dengan menambahkan kesepakatan yang menarik dalam menarik pelamar dari fasilitas maupun gaji, serta mengutamakan penambahan tenaga kefarmasian apoteker dalam memenuhi kebutuhan tenaga kefarmasian di RS Izza.
- c. Melakukan observasi secara berkala secara langsung terkait dengan kegiatan-kegiatan pokok dari tenaga kefarmasian dalam memastikan keakuratan data untuk proses perhitungan kebutuhan tenaga kefarmasian.